



PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP MUTU KELULUSAN SLTA SEWILAYAH EKS KARESIDENAN PEKALONGAN

THE EFFECT OF TEACHER PERFORMANCE ON THE QUALITY OF HIGH SCHOOL GRADUATES IN THE EX-PEKALONGAN RESIDENCE REGION

Maskori

Program Doktor Ilmu Manajemen, Pascasarjana Universitas Pasundan
Email: maksori10@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Submite : 1Mei 2020

Revisi : 06 Sep 2020

Diterima : 17 Jan 2021

Keywords:

Performance,
Quality of Graduates,
High School

Kata Kunci:

Kinerja
Mutu Lulusan
SLTA

Korespondensi Penulis:

Maskori
Program Doktor Ilmu Manajemen,
Pascasarjana Universitas Pasundan
e-mail: maksori10@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of education certainly requires a good management. This is important to further increase the effectiveness of efficient Education goals. As educational institutions, schools become places for learning to take place that produce graduates who will later contribute to the quality of life for society, the nation of a country. For this reason, the role of a teacher is needed in making this happen. In addition, infrastructure, costs, good curricula are important if they are supported by teaching staff who have good professional performance. This study aims to see the effect of teacher performance on the quality of high school graduation in the former region of Pekalongan. By conducting quantitative research involving the teacher as a respondent has been carried out by testing the effect of the specified variables. The results of the study indicate that teacher performance has a significant effect on the quality of graduation of high school students in the former residency of Pekalongan and there is a significant effect of teacher performance on the quality of graduation in high schools in the area of the former Residency of Pekalongan.

ABSTRAK

Penyelenggaraan Pendidikan tentunya memerlukan sebuah manajemen yang baik. Hal ini penting untuk lebih meningkatkan efektivitas tujuan Pendidikan yang efisien. Sebagai lembaga Pendidikan, Sekolah menjadi tempat berlangsungnya pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang nantinya akan berkontribusi terhadap kualitas hidup bagi masyarakat, bangsa suatu negara. Untuk itu perlunya peranan sebuah guru dalam mewujudkan hal tersebut. Selain itu sarana prasarana, biaya, kurikulum yang baik menjadi sebuah hal yang penting jika didukung oleh tenaga pengajar yang memiliki kinerja baik yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Mutu Kelulusan SLTA Sewilayah Eks Karesidenan Pekalongan. Dengan melakukan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan melibatkan Guru sebagai responden telah dilakukan dengan menguji pengaruh variable yang ditentukan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kinerja Guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu kelulusan siswa SMAN di Eks Karesidenan Pekalongan serta terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja guru terhadap mutu kelulusan di SLTA sewilayah Eks Karesidenan Pekalongan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.





1. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara selalu dikaitkan dengan mutu dan pemerataan pendidikan bagi masyarakatnya, kebutuhan akan pentingnya pendidikan sangat disadari oleh kalangan masyarakat yang berpengaruh terhadap perkembangan mutu sumber daya manusia. Majunya suatu negara tidak terlepas dari peran pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pendidikan formal, informal maupun nonformal, memerlukan pengelolaan atau manajemen yang baik. Dengan manajemen yang baik, proses pendidikan lebih efektif bila tujuan pendidikan tercapai secara efisien. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, penyelenggara pendidikan, tempat berlangsungnya pendidikan itu sendiri. Pendidikan dapat diselenggarakan oleh keluarga dan masyarakat. Sekolah sebagai organisasi di desain untuk dapat berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat, bangsa suatu negara.

Dalam prespektif pengelolaan sekolah, guru mempunyai peranan kunci disamping faktor-faktor lain seperti sarana prasarana, biaya, kurikulum, sistem pengelolaan dan peserta didik. Apa yang disiapkan dalam pengelolaan pendidikan, seperti sarana prasarana, biaya, kurikulum hanya akan berarti jika ditunjang oleh kinerja guru yang profesional. Untuk lebih jelas dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Guru SMAN Eks Karesidenan Pekalongan

Daerah	Populasi	Sampel	Persentase Responden (dlm %)
Kabupaten Brebes	439	44	12,22
Kabupaten Tegal	702	71	19,72
Kabupaten Pemalang	845	86	23,88
Kabupaten Batang	411	42	11,66
Kabupaten Pekalongan	552	56	15,56
Kota Pekalongan	267	27	7,51
Kota Tegal	336	34	9,45
Jumlah	3552	360	100

Sumber : Data Dinas Pendidikan

Kinerja meliputi beberapa dimensi yaitu :1) kualitas kerja, 2) ketepatan waktu ,3) inisiatif, 4) kemampuan dan 5) komunikasi (Sedarmayanti (2000:53). Aspek tersebut dapat dijadikan ukuran dalam mengadakan pengkajian tingkat kinerja seseorang. Untuk mengadakan pengukuran terhadap kinerja, ditetapkan " $Performance = Ability \times Motivation$ ". untuk mendapatkan pemahaman tentang kinerja individu diperlukan pengkajian khusus tentang kemampuan dan motivasi. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Prilaku dari guru yang menggambarkan kinerjanya merupakan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Secara konseptual dan umum kinerja guru mencapai tugas aspek kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi personal. Sukartini (2014) mengatakan bahwa Variabel kinerja guru diukur melalui empat dimensi, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajaran, dan menutup pembelajaran.

Mutu kelulusan dapat dilihat dari berbagai hal. Menurut Goetsech (2000) ada 3 komponen melihat mutu yaitu: (1) mampu memenuhi keinginan pelanggan, (2) memfokuskan pada produk yang dihasilkan dan kepuasan layanan, dan (3) terus menyesuaikan dengan tuntutan perubahan yang ada karena terus bergerak secara dinamis untuk mampu menjaga kepuasan pelanggan. Mutu menjadi hal yang penting bagi sekolah, dimana stakeholder yaitu pengguna lulusan akan terus merasakan hasil dari sorang lulusan. Sekolah harus membuat inovasi baru dalam meningkatkan lulusan. Triwiyanto (2013) mengatakan bahwa standar sekolah yang baik memunculkan banyak alternatif aspek dan indikator untuk menentukan mutu pendidikan, Borko (2004) mengatakan bahwa mutu pendidikan bergantung pada guru, proses pendidikan calon guru yang memadai (Puustinen, Santti, Koski, dan Tammi, 2018), induksi (Obanya, 1995), dan pengembangan profesi (Avalos, 2011) yang terus menerus dilakukan.



2. METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari jawaban guru-guru SMAN di Eks Karesidenan Pekalongan dan data sekunder diperoleh dari Dinas Pendidikan terkait. Wawancara juga dilakukan untuk sebagai tambahan keterangan penelitian. Tehknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dimana menurut (Sugiyono., 2013) angket merupakan tehknik pengumpulan data dengan cara melakukan penyusunan daftar pertanyaan secara sistematis yang diajukan kepada responden. SMAN di Eks Karesidenan Pekalongan. Analisa data dengan menggunakan SPSS dan disajikan dengan metode statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Kusioner

Hampir seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. (nilai r hitung dari tiap item pertanyaan variabel penelitian seluruhnya lebih besar dari 0,3).

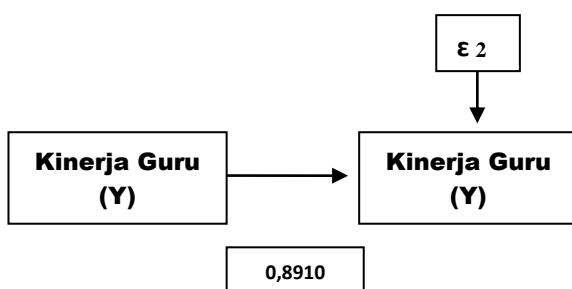
Seluruh variabel dalam model penelitian dinyatakan reliabel, dengan tingkat kehandalan yang tinggi (nilai r hitung dari tiap variabel penelitian seluruhnya lebih besar dari 0,7).

Tabel.2 Nilai rata-rata jawaban responden dari tiap variable

Variabel Penelitian	Jumlah Responden	Rata-rata	Standar Deviaton
Kinerja Guru	360	3,7655	0,2893
Mutu Lulusan	360	3,6217	0,3396

Sumber : Data penelitian

2. Pengaruh Variabel Kinerja Guru terhadap Mutu Lulusan



Adapun persamaan jalur untuk variabel Y terhadap Z, yaitu :

$$Z = 0,8910 Y + \varepsilon_2 ; \text{Dimana :}$$

$$Z = \text{Mutu Kelulusan Siswa}$$

$$Y = \text{Kinerja Guru SMAN Eks Keresidenan Pekalongan}$$

$$\varepsilon_2 = \text{Pengaruh Variabel Lain}$$

Dari persamaan jalur untuk variabel Y terhadap Z, dengan besaran koefisien jalur sebesar 0,8910. Adapun besaran pengaruh dari variabel Kinerja Guru (Y) terhadap mutu kelulusan siswa (Z), adalah sebesar 79,40% ($R^2 = \text{penguadratan koefisien jalur } \rho^2 Z Y$). Dengan demikian pengaruh variabel lain diluar model sebesar 21,60%.

Tabel 3. Pengujian Hipotesa Variabel Kinerja Guru terhadap Variabel Mutu Lulusan

Struktural	Koefisien Jalur	t hitung	t tabel	p - value	Kesimpulan
ρ_{zy}	0,891	37,113	1,98	0,000	Ho ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan

Dari tabel diatas, karena t hitung > t tabel (28,460 > 1,98), maka **H₀ ditolak**.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja Guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu kelulusan siswa SMAN di Eks Karesidenan Pekalongan. Selain itu Terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja guru terhadap mutu kelulusan di SLTA sewilayah Eks Karesidenan Pekalongan, dengan besaran pengaruhnya sebesar 79,40 persen.

5. REFERENSI

- Hastijasti, Yanki (2001), Hubungan antara Budaya Organisasi dengan Kinerja Perusahaan
- Harrington S.L Guimaraes T. (2005), Corporate Culture Absorptive Capacity and IT Success. Journal of Information and Organization. Vol. 15.No. 1 pp. 39-63



- Hung, Richard Yu Yuan et. Al. (2009). Dynamic Capability: Impact of Process Aligment and Organizational Learning Culture on Performance. *Journal of World Busuness* XXX.
- Kendy, Dedy, Budaya Organisasi, Jurnal, Wikipedia
- Kandemir, Destan, G. Thomas M Hult (2005), A Conceptualization of an Organizational Learning Culture in international Joint Venture. *Industrial Marketing Management*. Vol. 34. Pp.430-439
- Schein, E. H. (1992), *Organizational Culture and Leadrship*. San Fransisco, CA. Jossey Bass
- Usman Aminullah (2003), *Budaya Kerja dan Disiplin Kerja dan Tata Tertib Karyawan*. Penerbit PT. Bank BPD Aceh, Banda Aceh
- Wibowo (2011), *Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Yukl, Gary A. (2010). *Leadership in Organization*, Edisi kelima. Upper Saddle River. NJ. Prentice-Hall.